

**PROBLEMATIKA PENGAJARAN MUHADAŠAH DAN
SOLUSINYA BAGI SISWA KELAS III JURUSAN BAHASA
DI MAN TAMBAKBERAS JOMBANG**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

IDHAM KHOLID EFFENDY UNIVERSITY
0042 0097
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2006**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : Idham Kholid Effendy

NIM : 0042 0097

JURUSAN : Pendidikan Bahasa Arab

FAKULTAS : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli karya atau penelitian saya sendiri, dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 28 Desember 2005

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Idham Kholid Effendy
NIM. 0042 0097

H. Tulus Musthofa, Lc, MA

Dosen Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudara Idham Kholid Effendy

Kepada Yth:

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Idham Kholid Effendy

N.I.M : 0042 0097

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : **PROBLEMATIKA PENGAJARAN MUḤĀDAŚAH
DAN SOLUSINYA BAGI SISWA KELAS III
JURUSAN BAHASA DI MAN TAMBAKBERAS
JOMBANG**

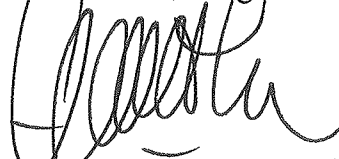
sudah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas, untuk segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Desember 2005

Pembimbing



H. Tulus Musthofa, Lc, MA

NIP. 150 275 382

Drs. H. Muallif Syahlani, M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudara Idham Kholid Effendy

Kepada Yth:

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Idham Kholid Effendy

N.I.M : 0042 0097

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : **PROBLEMATIKA PENGAJARAN MUHĀDAŠAH
DAN SOLUSINYA BAGI SISWA KELAS III
JURUSAN BAHASA DI MAN TAMBAKBERAS
JOMBANG**

sudah dapat diterima sebagai bagian dari syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi nusa, bangsa, dan agama. Amin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 07 Februari 2006

Konsultan

Drs. H. Muallif Syahlani, M.Pd

NIP. 150 046 323



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp.: (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor: UIN/II/DT/PP.01.1/03/06

Skripsi dengan Judul: **PROBLEMATIKA PENGAJARAN MUHĀDASĀH DAN SOLUSINYA BAGI SISWA KELAS III JURUSAN BAHASA DI MAN TAMBAKBERAS JOMBANG**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

IDHAM KHOLID EFFENDY

NIM: 0042 0097

Telah dimunaqosyahkan pada

Hari : Kamis

Tanggal : 26 Januari 2006

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

DR. H. A Janan Asifudin MA
NIP: 150 127 875

Sekretaris Sidang

Abdul Munif, M.Ag
NIP: 150 282 519

Pembimbing Skripsi

H. Tulus Musthofa, Lc, MA
NIP: 150 275 382

Penguji I

Drs. H. Muallif Syahlani, M.Pd
NIP: 150 046 323

Penguji II

Drs. Maksudin, M.Ag
NIP: 150 247 345

Yogyakarta, 27 Februari 2006
DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Drs. H. Rahmat Suyud, M.Pd
NIP: 150 037 930

TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Berpedoman kepada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Kependidikan dan Kebudayaan RI (Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/ u / 1987).

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa	s'	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	Ḥ	h.	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z'	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VII. Kata Sandang Alif +Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *I(el)*nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

VIII. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>Zawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

MOTTO

.....قل هل يستوى الذين يعلمون والذين لا يعلمون.....

Artinya: Katakanlah “Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang yang tidak mengetahui?” (Q. S. az-Zumar: 9).



* Al-Qur'an dan Terjemahan Departemen Agama, Jakarta: Yayasan Penyelenggara penterjemah/penafsiran al-Qur'an, 1971, hlm 747.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

Almamaterku Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAKSI

Penyusunan skripsi ini berkenaan dengan adanya problematika pengajaran *muḥādasah* dan solusinya di Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang. Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena dalam pelaksanaan pengajaran *muḥādasah* bisa dikatakan berjalan dengan sukses tidak terlepas dari adanya suatu permasalahan yang timbul, kesemuanya itu bertujuan untuk memajukan dan meningkatkan proses pengajaran tersebut. Sebagaimana kita ketahui, pada dasarnya setiap pengajaran bahasa arab bertujuan agar siswa memiliki empat kemahiran berbahasa yaitu: kemahiran menyimak, kemahiran berbicara, kemahiran membaca, kemahiran menulis. Sehubungan dengan kemahiran berbicara, penulis menganggap bahwa berbicara dengan bahasa arab merupakan sesuatu yang amat penting dalam mempelajari bahasa arab, karena sebagian besar tujuan seseorang mempelajari bahasa arab adalah agar dapat berkomunikasi dengan bahasa tersebut. Tapi banyak sekali dari mereka yang tidak mencapai target yang telah ditentukan, karena dalam mempelajarinya mereka mengalami berbagai macam kesulitan, hal ini disadari mengingat bahwa bahasa arab bukan bahasa sehari-hari dan sangat berbeda dengan bahasa Indonesia, baik dari segi tata bahasa atau yang lainnya, karena itu dibutuhkan solusi pemecahannya, terutama di sekolah-sekolah sebagai tempat mempelajarinya.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian lapangan (*field research*). Sifat penelitian ini adalah diskriptik analitik non statistik, untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh pihak lembaga sekolah dengan menggunakan pendekatan normatif. Sedangkan dalam pengumpulan data penulis mengadakan pengamatan, observasi, wawancara, serta angket. Adapun data yang diperoleh bersumber dari kepala sekolah, wakamad bidang kesiswaan, guru bahasa arab, siswa, dan karyawan lainnya yang dianggap paham dan mengetahui mengenai permasalahan tersebut, selain itu juga dari data yang berupa dokumen-dokumen dan literatur-literatur yang relevan.

Berdasarkan penelitian, penyusun mendapatkan beberapa kesimpulan, yaitu: *Pertama*, Proses pengajaran *muḥādasah* yang dilakukan oleh guru bahasa arab masih menggunakan metode campuran, antara lain: metode diskusi, ceramah dan Tanya jawab. *Kedua*, problematika yang dihadapi dalam pengajaran *muḥādasah* adalah kurangnya kegiatan yang bisa mendukung untuk siswa dalam mempraktikkan bahasanya, serta lingkungan siswa yang tidak mendukung, dan adanya sebagian para siswa yang merasa takut dan salah dalam mengucapkan dan mempraktikkan kebahasaan mereka. *Ketiga*, Solusi terhadap problematika tersebut, adalah mengadakan dan menciptakan kembali lingkungan bahasa yang kondusif, serta mengadakan kegiatan kebahasaan secara kontinue.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله أحمدته وأستعينه وأشكره على نعمه أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد
أن محمدا عبده ورسوله. اللهم صل وسلم على سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه،
أما بعد

Segala puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala karunia, petunjuk dan ma'unah-Nya yang akhirnya menghantarkan terselesainya upaya penyusunan karya skripsi ini setelah sekian lama terbengkalai oleh aral dan rintangan yang berasal dari dalam diri penyusun sendiri maupun berasal dari luar.

Tak lupa shalawat serta salam semoga tetap tercurah ke haribaan nabi Muhammad SAW yang dengan jasanya umat Islam memeluk agama Islam sebagai satu-satunya agama yang diterima dan diridldai Allah SWT

Selesainya penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, yang mana hal tersebut sangat memberikan arti penting dalam rangka terselesainya usaha penyusunan ini, baik itu berupa motivasi, bantuan pikiran, materil, dan moril serta spirituil. Oleh karena itu ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada:

1. Bapak Drs. Rahmat Suyud M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak DR. H. A. Janan Asifuddin M.A, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak H. A. Zainal Arifin Ahmad M.Ag, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan restu dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak H. Tulus Musthofa Lc. M. A, sebagai pembimbing skripsi yang telah ikhlas meluangkan waktu untuk membantu, membimbing dan mengarahkan demi terselesainya skripsi.
5. Bapak Kepala Sekolah beserta stafnya MAN Tambakberas Jombang, Bapak Drs. H. Azam Yasir, Bapak Drs. H. Musthofa, Bapak M. Ilyas, Lc, dan ibu Emy Tahmidah yang telah meluangkan waktu dan memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di MAN Tambakberas ini.
6. Rasa hormat dan terima kasih pula kepada kedua orang tuaku Bapak Moch Ridlwan Ma'ruf dan Ibu Mufadlilah Mukri atas segala jerih payahnya, do'a dan cinta kasihnya yang senantiasa menyertai. Juga untuk Bapak Drs. H. Ghozali Mukri, Lc. Bapak Sholihin Mukri, Bapak Moh Mushlih Syokran S.Ag, dan Mbak Rofiatun Niswah dan adik-adikku terima kasih atas segala bantuan, perhatian dan pengertiannya adalah cahaya inspirasi sekaligus penyemangat yang sangat berarti.
7. Terima kasih untuk keluarga besar Arek-arek Joko Tingkir Lamongan sebagai keluarga keduaku di perantauan.
8. Terima kasih untuk teman-teman alumnus PBA-I "00". Kehadiran kalian begitu berarti.
9. Terima kasih untuk mas M. Ainun Najib, Aisy Roufi Syam, Memel Aries, A. Muslih Sani dan Hijriyatun, yang selalu memberikan dorongan dan dukungan kepada penulis selama belajar.

Tak lupa pula terima kasih kepada semua pihak-pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak dalam penyusunan skripsi ini. Yang tidak mungkin penyusun sebutkan satu persatu. Penyusun menyadari, bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, Penyusun sangat berterima kasih bila ada yang berkenan memberikan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini.

Akhirnya, Kepada Allah SWT penyusun mohon agar mereka selalu diberi Taufiq dan Hidayah-Nya. Tak lupa pula, penyusun mohon ampun kepada Allah, sekiranya dalam penulisan skripsi ini terdapat kesalahan dan kekeliruan. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa pun yang membacanya. Semoga ridla Allah SWT senantiasa menyertai kita. *Amin*

Yogyakarta, 14 November 2005

12 Syawal 1426

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penyusun



Idham Kholid Effendy

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITRASI ARAB	vi
HALAMAN MOTTO.....	x
PERSEMBAHAN.....	xi
ABSTRAKSI.....	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Alasan Pemilihan Judul.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	6
F. Tinjauan Pustaka	11
G. Kerangka teoritik.....	13
H. Sistematika Pembahasan.....	21

BAB II : TINJAUAN UMUM TENTANG <i>MUHĀDAŚAH</i>	
A. Pengertian <i>Muhādasah</i>	23
B. Karakteristik <i>Muhādasah</i>	24
C. Tujuan Pengajaran <i>Muhādasah</i>	26
D. Peranan Pengajaran <i>Muhādasah</i>	30
BAB III: GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH NEGERI TAMBAKBERAS JOMBANG	
A. Letak Geografis.....	35
B. Visi dan Misi	36
C. Sejarah Singkat Berdirinya.....	37
D. Struktur Organisasi	39
E. Keadaan Guru, Dan Karyawan	41
F. Keadaan Siswa.....	41
G. Administrasi Sarana dan Prasarana	43
BAB IV: PELAKSANAAN PENGAJARAN <i>MUHĀDAŚAH</i> DI MAN TAMBAKBERAS JOMBANG	
A. Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Arab	44
B. Problematika Pengajaran <i>Muhādasah</i> di MAN Tambakberas Jombang	57
C. Solusi Problematika Pengajaran <i>Muhādasah</i> di MAN Tambakberas Jombang.....	73

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran-Saran	79
C. Kata Penutup	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Keadaan Siswa	41
Tabel 2 : Materi Pelajaran <i>Muhādasah</i>	45
Tabel 3 : Kegiatan Siswa Dalam Berbahasa	48
Tabel 4 : Penyebab Kelancaran Berbicara Bahasa Arab	49
Tabel 5 : Metode Pengajaran <i>Muhādasah</i> di Kelas	51
Tabel 6 : Tujuan Siswa Mempelajari <i>Muhādasah</i>	56
Tabel 7 : Sikap Siswa Ketika Mempelajari Bahasa Arab	60
Tabel 8 : Problematika Pengajaran <i>Muhādasah</i>	61
Tabel 9 : Aktivitas Siswa Dalam Mempraktikkan <i>Muhādasah</i>	62
Tabel 10 : Motivasi Siswa Dalam Mempelajari Bahasa Arab	65
Tabel 11 : Kecintaan Siswa Dalam Mempelajari Bahasa Arab	66

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam mempelajari bahasa asing (bahasa arab) ada empat kemahiran berbahasa yakni kemahiran mendengarkan, kemahiran berbicara, kemahiran membaca, dan terakhir kemahiran menulis. Namun ke empat jenis kemahiran di atas tidaklah semuanya harus dikuasai oleh siswa. Tetapi tergantung pada hakekat dari pengajaran bahasa arab itu sendiri.¹

Sedangkan untuk mempelajari *muḥādasah* itu sendiri, ada cara yang bisa dilakukan adalah dengan mempraktikkan bahasa sesering-seringnya dan tidak harus menghafalkan kosa kata secara formal merupakan salah satu cara yang tepat untuk menguasai bahasa yang sedang dipelajari, untuk itu dalam upaya menguasai bahasa dapat dilakukan dengan banyak membaca majalah, koran, mendengarkan tape, dan sebagainya. Dengan cara inilah bisa menjadikan seseorang menguasai bahasa yang bersangkutan seperti menguasai bahasa ibunya. Lebih lanjut dikatakan pula bahwa seseorang disebut telah menguasai bahasa asing yang dipelajari dengan baik bila telah mampu mengigau dalam mimpi dengan bahasa asing yang dipelajari.

Namun yang jelas bahwa dalam persoalan pengajaran berbicara (*muḥādasah*) seyogyanya bagi pengajar senantiasa memperhatikan faktor-

¹ Akrom Malibary, *Pengajaran Bahasa Arab di MA, Tinjauan Metodologis Sekilas*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1987), hlm. 2.

faktor pembicara, pendengar, dan pokok pembicaraan. Baik buruknya faktor tersebut di atas akan menentukan berhasil tidaknya kegiatan berbicara ini.²

Berbicara masalah hakekat pengajaran bahasa arab (khususnya di Institut Agama Islam Negeri) pada dasarnya ada 2 macam.

1. Sebagai alat dimana dalam mempelajari bahasa arab adalah sebagai alat yang membantu keahlian lain yang dipelajari.
2. Sebagai tujuan dimana pengajaran bahasa arab untuk menghasilkan ahli bahasa dan pengajar yang mampu mengajarkan bahasa arab.³

Dengan melihat hakekat pengajaran bahasa arab di atas bagi siswa MAN Tambakberas Jombang sesuai dengan tujuan pengajaran *muḥādāsah*, maka siswa dituntut untuk menguasai ke empat jenis kemahiran bahasa arab tersebut.

Kemahiran berbicara (*muḥādāsah*) merupakan salah satu jenis dari ke empat kemahiran tersebut dan merupakan kemahiran yang paling sulit untuk dikuasai, karena menurut Djuwairiyah Dahlan untuk memperlancar berbicara, tidaklah cukup hanya berbekal *'ilmu nahwu* dan *'ilmu saraf* saja, melainkan harus sering ada latihan-latihan dalam hal-hal sebagai berikut secara berimbang yakni:

² Muhajir dan A. Latief, *Berbicara Dalam Majalah Pengajaran Bahasa dan Sastra* (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1975), hlm. 47.

³ Akrom Malibary, Op.,cit, hlm. 2.

1. Listening (*al-istima'*)
2. Speaking (*muḥādasah*)
3. Writing (*al-kitābah*)
4. Reading (*al-qira'ah*).

Mengingat terdapatnya kesulitan-kesulitan didalam mempelajari bahasa arab (khususnya *muḥādasah*), maka seharusnya guru bahasa arab mengupayakan agar bahasa arab menjadi mudah dipelajari oleh siswa. Untuk mencapai kemudahan tersebut khususnya guru haruslah pandai-pandai dalam mempertimbangkan faktor-faktor yang menjadi keharusan dalam proses pendidikan dan pengajaran (termasuk didalamnya pengajaran bahasa arab).

faktor-faktor tersebut adalah:

1. Faktor cita-cita/tujuan
2. Faktor siswa
3. Faktor guru/pendidik
4. Faktor alat/media/fasilitas
5. Faktor lingkungan/konteks

Faktor-faktor tersebut di atas saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan.⁴

MAN Tambakberas Jombang merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum yang dalam pelaksanaan pengajarannya (bahasa arab) tidak mungkin lepas dari faktor-

⁴ Crow dan Crow, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Edisi III, (Yogyakarta: Raka Sarasih, 1988), hlm. 1.

fakrtor di atas. Masalahnya sekarang bagaimana keberadaan dan keterkaitan antara masing-masing faktor tersebut.

Dari pengamatan penulis proses pengajaran bahasa arab di MAN Tambakberas Jombang belum sepenuhnya memenuhi harapan sebagaimana target yang diharapkan dalam mempelajari bahasa arab yaitu penguasaan *al-Mahārat al-Arba'ah* (empat kemampuan) yaitu membaca, menulis, mendengar, berbicara.

Kemampuan yang terakhirlah (kemampuan berbicara/*muḥādāsah*) yang begitu tampak jelas kekurangannya. Padahal MAN Tambakberas Jombang berada di tengah-tengah lingkungan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang yang semestinya merupakan lahan yang tepat untuk mempraktikkan berbahasa dalam berkomunikasi sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru bahasa arab di MAN Tambakberas Jombang masih banyak hambatan yang dihadapi hal ini disebabkan diantaranya:

1. Lingkungan madrasah yang tidak mendukung
2. Terjadinya benturan waktu antara kegiatan ekstrakurikuler sekolah dengan kegiatan pondok
3. Tidak adanya kewajiban siswa untuk mempraktikkan bahasa arab sehari-hari.⁵

⁵ Wawancara dengan Bapak M. Ilyas, Lc, Guru Bahasa Arab kelas III pada tanggal 23 Desember 2004.

Berangkat dari latar belakang masalah itulah penulis terpanggil dan bermaksud untuk meneliti "**Problematika Pengajaran *Muḥādasah* dan Solusinya Bagi Siswa Kelas III Jurusan Bahasa MAN Tambakberas Jombang**". Secara lebih mendalam dengan harapan dapat dijadikan pertimbangan bagi guru-guru yang ada di lingkungan MAN Tambakberas Jombang pada umumnya dan bagi guru-guru bahasa arab khususnya.

B. Alasan Pemilihan Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis memilih judul ini adalah:

1. Penulis melihat sesungguhnya *muḥādasah* adalah yang terpenting dalam empat kemahiran dalam bahasa
2. Penulis melihat sesungguhnya *muḥādasah* adalah bagian dari pengajaran bahasa arab.

C. Rumusan Masalah

Untuk mengetahui pembatasan pembahasan dan mempermudah dalam penelitian, maka penulis memberikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengajaran *muḥādasah* di MAN Tambakberas Jombang?
2. Problematika apa yang dihadapi dalam proses pengajaran *muḥādasah* di MAN Tambakberas Jombang?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi problematika pengajaran *muḥādasah* di MAN Tambakberas Jombang?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana proses pengajaran *muḥādasah* di MAN Tambakberas Jombang.
- b. Untuk mengetahui problematika pengajaran *muḥādasah* di MAN Tambakberas Jombang.
- c. Untuk mengetahui solusi apa dalam mengatasi problematika pengajaran *muḥādasah* di MAN Tambakberas Jombang.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk ikut memberikan sumbangan fikiran bagi lembaga tersebut untuk langsungnya pengembangan bahasa selanjutnya.
- b. Untuk menambah wawasan keilmuan penulis yang berkaitan dengan strategi dan pembelajaran bahasa.

E. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis antara lain menggunakan metode-metode:

1. Metode Penentuan Subjek

Metode ini sering disebut metode untuk menentukan sumber data, yaitu penentuan populasi sebagai tempat diperolehnya. Sedang yang dimaksud populasi adalah semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel hendak di generalisasikan.⁶

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1994), hlm. 70.

Adapun pihak yang menjadi subjek penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah MAN Tambakberas Jombang
- b. Wakil Kepala Sekolah bagian kesiswaan
- c. Guru Bahasa Arab yang bersangkutan
- d. Siswa kelas III jurusan bahasa arab
- e. Para karyawan dan guru yang berada di lingkungan MAN Tambakberas Jombang

Mengenai penentuan sampel dalam suatu penelitian menurut Suharsimi Arikunto bahwa apabila subyek kurang dari 100, maka lebih baik di ambil semua, sehingga merupakan penelitian populasi.⁷ Dalam penelitian ini subjek berjumlah lebih dari 100 yaitu 157 siswa, jadi dalam hal ini merupakan penelitian populasi karena seluruh siswa kelas III jurusan bahasa dijadikan sampel penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang benar dan dapat dipercaya serta sesuai dengan permasalahan yang diperoleh, maka diperlukan beberapa metode sebagai berikut

a. Metode Interview

Metode interview adalah metode dialog yang dilakukan oleh pe wawancara untuk memperoleh data atau informasi dari terwawancara

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 112.

(interviewer).⁸ Jenis interview yang penulis gunakan adalah interview bebas terpimpin. Dalam metode ini pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informan sudah dipersiapkan secara lengkap dalam interview guide (pedoman wawancara), akan tetapi pelaksanaannya tidak terikat sepenuhnya dengan pedoman yang telah ditentukan tersebut. Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui tentang penanganan kegiatan *muhādasah* tersebut serta kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam kegiatan *muhādasah*.

b. Metode Observasi

Metode Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki, dalam arti luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung, pengamatan yang tidak langsung misalnya melalui questionnaire dan test.⁹ Metode observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan MAN Tambakberas Jombang seperti sarana dan prasarannya, proses belajar-mengajar bahasa arab (*muhādasah*) di kelas III MAN Tambakberas Jombang dan sebagainya.

⁸ *Ibid*, hlm. 132.

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hlm. 136.

c. Metode Angket

Angket atau questioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang di gunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang meliputi laporan tentang dirinya/pribadinya atau hal-hal yang diketahui.¹⁰

Adapun angket yang digunakan dalam mencari data untuk penelitian ini merupakan angket tertutup, maksudnya adalah sudah disediakan jawabannya dan para siswa tinggal memilih jawabannya. Metode ini di gunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana sikap, motivasi siswa, serta hal-hal yang ada hubungannya dengan problematika pengajaran *muhādasah* di kelas.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data-data tertulis baik berupa catatan dokumen atau arsip yang mengandung petunjuk tertentu. Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen-dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya.¹¹ Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang materi pelajaran, daftar guru dan siswa, peraturan-peraturan yang ada di sekolah dan sebagainya.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *op. cit*, hlm. 128.

¹¹ *Ibid*, hlm. 135.

3. Metode Analisa Data

Analisa data merupakan penyusunan data yang dikumpulkan kemudian diolah, disimpulkan dan digunakan untuk menjawab pertanyaan dan hipotesa. Metode analisa yang digunakan oleh penulis dalam skripsi ini adalah metode analisa data kualitatif, dan metode analisis data kuantitatif sebagai pendukungnya.

a. Analisa Data Kualitatif

Data kualitatif dianalisis dengan menggunakan metode analisis non statistik atau sering disebut dengan metode deskriptif analitik non statistik. Cara ini digunakan untuk menganalisis data yang berwujud konsep, keterangan-keterangan dengan cara:

- a). Induktif, yaitu pembahasan yang diawali dari suatu peristiwa atau keadaan khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Dalam penelitian ini lebih banyak digunakan dalam mengklasifikasikan dan mengambil konklusi dari data yang dikumpulkan dalam penelitian.
- b). Deduktif, yaitu pembahasan yang diawali dari suatu peristiwa atau keadaan umum kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus¹². Contoh pelaksanaannya dalam penelitian adalah Problematika pengajaran *muhādasah* yang dihadapi siswa secara

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1983), hlm. 36.

umum dalam belajar bahasa Arab di dalam kelas kemudian ditarik kesimpulan khusus.

b. Analisa Data Kuantitatif

Metode ini digunakan untuk menganalisis data yang berwujud angka untuk diolah secara statistik deskriptif dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi relatif, yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Prosentase

F = Jumlah Frekuensi

N = Number of Cases (banyaknya individu)¹³

F. Tinjauan Pustaka

Berbagai penelitian yang dilakukan maupun hasil karya dalam sebuah buku, tidak sedikit seorang peneliti mengambil konsentrasi atau fokus kajian pada penelitian tentang kemampuan berbahasa Arab khususnya. Dengan berbagai tinjauan yang selalu dihubungkan dengan keberhasilan belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, baik yang sifatnya hubungan antara dua variabel maupun yang berdiri sendiri artinya penelitian-penelitian metode pengajaran banyak memberikan deskripsi riil dilapangan.

¹³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1987), hlm. 40.

Semua itu, tidak lain adalah untuk dicari solusi terbaik setelah ditemukan kondisi riil yang ada dilapangan, kemudian segera ditindaklanjuti pemecahannya oleh para peneliti maupun praktisi pada bidang tertentu. Berangkat dari sinilah banyak dilakukan penelitian-penelitian literatur dan lapangan baik bersifat kualitatif maupun kuantitatif.

Menurut pengamatan penulis bahwa judul **“Problematika Pengajaran *Muḥādasah* dan Solusinya Bagi Siswa Kelas III Jurusan Bahasa MAN Tambakberas Jombang“** belum ada yang meneliti, namun dalam hal ini ada beberapa penulis yang terkait dengan tema yang penulis angkat yaitu: skripsi yang ditulis oleh Muhammad Fauzan Budi Santoso yang mengangkat judul **“Kemampuan *Muḥādasah* siswa MAN I Yogyakarta (Studi tentang kemampuan mengungkapkan bahasa Arab) Skripsi tersebut menggambarkan tentang kemampuan muhadatsah siswa MAN I Yogyakarta.**

Skripsi yang ditulis oleh Sri Susiati yang berjudul pengaruh lingkungan terhadap kemahiran berbicara bahasa Arab siswa pondok modern Assalam Gandakan Kranggan Temanggung yang membahas tentang pengaruh lingkungan kebahasaan yang ada di pondok terhadap kemahiran siswa dalam berbicara bahasa Arab.

Skripsi yang ditulis oleh Ni'mah Azizah yang berjudul kemahiran berbicara untuk siswa Madrasah Aliyah Keagamaan Negeri Yogyakarta yang membahas tentang kemampuan dalam berkomunikasi.

Adapun skripsi ini, penulis akan meneliti tentang problematika pengajaran *muḥādasah* dan solusinya bagi siswa kelas III jurusan bahasa di

MAN Tambakberas Jombang, yang menurut pengetahuan penulis belum ada yang meneliti.

Selain beberapa hasil penelitian di atas, ada beberapa buku yang membahas tentang tema penelitian yang penulis teliti, seperti *Berbicara Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, dan *Menyimak Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa* karya H.G. Tarigan, Dalam buku tersebut dijelaskan tentang kemahiran-kemahiran untuk mencapai ketrampilan berbahasa, selain buku tersebut penulis juga menggunakan, buku lainnya yang penulis jadikan rujukan adalah *Ke Arah Pengembangan Pengajaran Bahasa Arab di Indonesia*, karya Achmad Satori Ismail, dan beberapa buku lain yang menunjang.

G. Kerangka Teoritik

1. Pengertian *Muḥādasah*

Istilah *muḥādasah* merupakan bentuk *isim maṣdar mimic* berasal dari kata *فاعل - يفاعل - مفاعلة* dengan wazannya adalah *فاعل - يفاعل - مفاعلة* yang berarti percakapan.

Muḥādasah merupakan sebuah ketrampilan tersendiri yang menuntut konsistensi dari orang yang mempelajari sebuah kemampuan artikulasi kata, secara benar, detail, dan tetap dari aturan-aturan kata bahasa, jumlah serta kalimat agar dapat membantunya pada analogi seperti yang diinginkan oleh si pembicara dalam intonasi komunikasinya.¹⁴

¹⁴ Terjemah, Ahmad Abdullah Basyir, *Muzākāratu Ta'lim al-Kalam (al-Muḥādasah)*,

Menurut Prof. Dr. Hendry Guntur Tarigan, kemahiran berbicara berarti Kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan dan menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.¹⁵

Muḥādasah berarti percakapan, secara bahasa mengandung arti pembicaraan, seperti tanya jawab.¹⁶

Muḥādasah dalam arti percakapan atau bercakap-cakap ialah termasuk pada penguasaan bahasa aktif. Ber-*muḥādasah* atau bercakap-cakap ialah melahirkan pikiran dan perasaan yang teratur dengan memakai bahasa lisan.¹⁷

2. Tujuan *Muḥādasah*

Tujuan *muḥādasah* adalah untuk berkomunikasi agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, sehingga seorang pembicara harus dapat memahami sesuatu yang akan dikomunikasikan, dia harus bisa mengevaluasi efek komunikasi terhadap pendengarnya dan mengetahui

(Saudi Arabiyah: *Li-Daurāt at-Tadribiyat al-Maksyafah*, 1971), hlm. 1.

¹⁵ Henry Guntur Tarigan, *Ketrampilan Berbicara Bahasa Arab* (Bandung: Angkasa, 1990) hlm. 15.

¹⁶ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat pembinaan dan pengembangan bahasa*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976) hlm. 179.

¹⁷ M. Ngalim Purwanto dan Djeniah Alim, *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Rosda Jaya Putra, 1997), hlm. 51.

prinsip yang mendasar segala situasi pembicaraan baik secara umum maupun perorangan.

Dr. Muljanto Sumardi mengatakan bahwa tujuan pengajaran bahasa asing ialah: agar ia dapat menggunakan bahasa tersebut baik lisan maupun tulisan dengan tepat, fasih dan bebas berkomunikasi dengan orang yang menggunakan bahasa tersebut. Dengan kata lain ada empat kemahiran yang harus dicapai yaitu kemahiran mendengar (listening), kemahiran berbicara (speaking), kemahiran membaca (reading), dan kemahiran menulis (writing).¹⁸

Diantara upaya untuk mendukung perolehan berbahasa adalah dengan cara latihan menggunakan bahasa dan mengulang-ulanginya dalam berbagai situasi dinamis dan dalam bentuk alami. Latihan ini harus didasari oleh pemahaman, mengetahui hubungan-hubungan dan hasilnya. Sebab bila tidak demikian kemahiran yang dicapai hanyalah mekanistik yang tidak bisa membantu pembicarannya untuk menghadapi berbagai situasi baru. Oleh sebab itu arahan, teladan yang baik serta dukungan (reinforcement) memiliki peranan besar dalam memperoleh kemahiran-kemahiran berbahasa.¹⁹

¹⁸ Muljanto Sumardi, *Op. Cit*, hlm. 56.

¹⁹ Damirdasy. Abd. Majid Sarhan : 1978, hlm 102 dikutip oleh Achmad Satori Ismail dalam bukunya "Ke Arah Pengembangan Pengajaran Bahasa Arab di Indonesia, (Jakarta: Pustaka Tarbiatuna, 2003) hlm. 42.

Sedangkan menurut Dr. Achmad Satori Ismail bahwa memulai pengajaran *muhādasah* berguna untuk membiasakan pelatihan telinga dalam mendengarkan bunyi-bunyi bahasa dan membedakan antara bunyi-bunyi tersebut sekaligus untuk memperbaiki berbagai kesulitan pengucapan yang dialami murid.²⁰

Latihan-latihan yang diberikan untuk menguasai kemahiran berbicara adalah merupakan praktik dari apa yang didengar secara pasif dalam latihan menyimak. Tanpa latihan-latihan secara intensif, sulit dicapai suatu penguasaan bahasa Arab secara sempurna. Salah satu kelemahan dan kekurangan sistem dalam metode lama pengajaran bahasa di Indonesia, pada umumnya adalah kurangnya latihan-latihan lisan secara intensif, sehingga sedikit sekali pelajar yang mampu mengutarakan fikiran dan perasaannya secara lisan.²¹

Sedangkan tujuan pengajaran *muhādasah* menurut Prof. H. Mahmud Yunus adalah:

- a. Membiasakan murid-murid, supaya pandai bercakap-cakap dengan bahasa Arab yang fasih;
- b. Melatih murid-murid supaya pandai menerangkan apa-apa yang terlintas dalam hatinya dan apa yang dapat ditangkap oleh panca

²⁰ *Ibid*, hlm. 45.

²¹ Dirjen Bimmas Islam, *Berbicara Sebagai Ketrampilan Berbahasa*, (Bandung: Angksa, 1990), hlm.141.

inderanya dengan perkataan yang betul serta tersusun menurut mestinya;

- c. Melatih murid-murid supaya sanggup membentuk pendapat yang betul dan menerangkannya dengan perkataan yang terang dan tidak ragu-ragu;
- d. Membiasakan murid-murid supaya pandai memilih kata-kata dan menyusun menurut tata bahasa serta pandai meletakkan tiap kata (lafad) pada tempatnya.²²

Jadi dapat disimpulkan bahwa *muhādasah* mencakup dua kemahiran yaitu kemahiran menyimak dan kemahiran berbicara.

Menyimak dan berbicara merupakan kegiatan komunikasi dua arah yang langsung, merupakan komunikasi tatap muka atau *face to face communication*.²³

Antara berbicara dan menyimak terdapat hubungan yang erat, yaitu:

- a). Ujaran (speech) biasanya dipelajari melalui menyimak dan meniru (imitasi).
- b). Kata-kata yang dipakai serta dipelajari oleh sang anak biasanya ditentukan oleh perangsang (stimuli) yang ditemuinya (misalnya kehidupan desa, kota) dan kata-kata yang paling banyak dalam memberi bantuan dalam penyampaian gagasan-gagasan.

²² Mahmud Yunus, *Metode Khusus Bahasa Arab* (Jakarta: Hidakarya Agung, 1983), hlm. 68.

²³ Brooks, 1964 hlm. 134, dikutip oleh Henry Guntur Taregan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa 1987), hlm.3.

- c). Ujaran sang anak mencerminkan rangkaian bahasa di rumah dan dalam masyarakat tempatnya hidup, misalnya terlihat dalam ucapan, intonasi, kosa kata, pembinaan kata-kata, dan pola kalimatnya.
- d). Anak yang masih kecil lebih dapat memahami kalimat-kalimat yang jauh lebih panjang dan rumit dari pada kalimat-kalimat yang dapat diucapkannya.
- e). Meningkatkan ketrampilan menyimak berarti pula membantu meningkatkan kualitas berbicara seseorang.
- f). Bunyi suara merupakan satu faktor penting dalam peningkatan cara pemakaian kata-kata sengau; oleh karena itu, maka sang anak akan tertolong kalau dia mendengar tentang menyimak, serta mendengar tentang ujaran-ujaran yang baik dan benar dari para guru, rekaman-rekaman yang bermutu, cerita-cerita yang bernilai tinggi, dan lain-lain.
- g). Berbicara dengan bantuan alat-alat peraga akan menghasilkan penangkapan informasi yang lebih baik pada pihak penyimak. Umumnya sang anak mempergunakan bahasa yang didengar serta disimaknya.²⁴

²⁴ Dawson [et al], 1963. hlm. 29, dikutip oleh Henry Guntur Taregan, *Menyimak Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa 1987), hlm. 3.

3. Peranan *Muḥādasah* dalam Belajar Bahasa Arab

Muḥādasah dalam Belajar Bahasa Arab termasuk katagori belajar bahasa Arab secara aktif, yaitu suatu keadaan dimana seseorang yang sedang belajar bahasa Arab melakukan aktivitas berbicara dengan menggunakan bahasa Arab. Belajar secara aktif sangat diperlukan oleh peserta didik agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Ciri belajar aktif adalah ketika peserta didik melakukan sebagian besar pekerjaan yang harus dilakukan, mereka menggunakan otak mereka mempelajari gagasan-gagasan, memecahkan berbagai masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari.²⁵

Salah satu fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi, komunikasi dapat berupa langsung atau lisan seperti menyimak dan berbicara, atau komunikasi dapat berwujud tidak langsung yaitu membaca dan menulis. Sebagai komunikasi bahasa adalah alat untuk menyampaikan fikiran dan perasaan, yang dapat dinyatakan dengan tanda yang berupa bunyi atau berupa tulisan, urutan-urutan bunyi yang kita dengar atau ucapkan atau urutan-urutan huruf yang kita baca atau tulis merupakan suatu sistem yang dipergunakan untuk kepentingan komunikasi. Komunikasi dengan menggunakan ujaran berarti kemampuan memahami dan memberi tanggapan terhadap apa yang diucapkan orang lain. Untuk memperoleh kepentingan ini, murid yang mempelajari bahasa harus

²⁵ Mell Silberman, *Active Learning, 101 To Teach Any Subject*, (Yogyakarta: YAPPENDIS, 2000) hlm.xiii.

memperoleh latihan-latihan mengenali bunyi secara baik, membedakan suatu bunyi dengan bunyi yang lainnya. Suatu kata dengan kata lainnya, suatu kalimat dengan kalimat lainnya, dan menggunakan gramatika lainnya.²⁶

Peranan *muḥādāsah* sangat penting dalam belajar bahasa Arab karena merupakan salah satu bentuk belajar bahasa Arab yang sangat menunjang untuk mencapai tujuan belajar bahasa Arab di Madrasah Aliyah Keagamaan Negeri yaitu agar siswa dapat menguasai secara aktif dan pasif sejumlah kata dan ungkapan Arab fusho dalam berbagai bentuk kata, frase dan pola kalimat yang diprogramkan sehingga dapat dipakai sebagai alat komunikasi dan sebagai salah satu alat untuk memahami buku-buku agama Islam disamping al-Qur'an dan Hadits.²⁷

Jadi dapat dikatakan bahwa *muḥādāsah* sebagai bentuk belajar bahasa Arab termasuk katagori belajar bahasa secara aktif, dalam hal ini *muḥādāsah* akan membantu tercapainya tujuan belajar bahasa Arab yaitu sebagai alat komunikasi, sedang belajar bahasa Arab secara pasif berarti ketika seseorang sedang mendengarkan orang lain yang sedang berbicara bahasa Arab atau ketika seseorang sedang membaca teks yang berbahasa

²⁶ Dirjend Bimmas Islam, *op.cit.*, hlm.85.

²⁷ Depag RI, *Kurikulum Madrasah Aliyah Keagamaan Negeri, M.T. GBPP Bahasa Arab*, (Jakarta: Depag RI, 1993), hlm. 1

Arab, belajar bahasa Arab secara pasif ditempuh untuk mencapai tujuan belajar bahasa Arab yaitu sebagai salah satu alat untuk memahami buku-buku agama Islam disamping Al-Qur'an dan Hadits.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk membahas isi dari skripsi ini perlu penulis kemukakan sistematika penulisan yang menunjukkan rangkaian isi secara sistematis. Pembahasan skripsi ini dibagi dalam lima bab dan dari tiap-tiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Sebelum memasuki bab satu terdapat beberapa hal formalitas yang terdiri dari: halaman judul, nota dinas, halaman pengesahan, pedoman transliterasi arab, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, serta penulis lengkapi dengan daftar tabel.

Selanjutnya untuk memberi gambaran mengenai isi secara keseluruhan skripsi ini, akan penulis paparkan rancangan bab-bab yang ada dalam skripsi ini yaitu:

- Bab I : Pendahuluan yang berisi antara lain: latar belakang masalah, Alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, serta sistematika pembahasan.
- Bab II : Mengenai pembahasan tentang pengertian *muḥādasah*, karakteristik *muḥādasah*, tujuan pengajaran *muḥādasah*, peranan penting pengajaran *muḥādasah*
- Bab III : Mengenai gambaran umum MAN Tambakberas Jombang, yang meliputi letak geografisnya, tujuan didirikannya, sejarah berdirinya, Struktur organisasi, keadaan guru dan Karyawan,

keadaan siswa MAN Tambakberas Jombang serta administrasi sarana dan prasarananya.

Bab IV : Berisi tentang proses pengajaran *muḥādasah*, yang mencakup: pengertian pengajaran *muḥādasah*, peranan penting dalam pengajaran *muḥādasah*, tujuan pengajaran *muḥādasah*, dan metode pengajaran *muḥādasah*, serta berisi tentang problematika pengajaran *muḥādasah* dan solusinya, yang mencakup: problematika yang berhubungan dengan linguistik dan non linguistik, maupun yang dihadapi oleh pihak sekolah sendiri.

Bab V : Penutup, terdiri dari kesimpulan penelitian, saran-saran, dan kata penutup.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang problematika pengajaran *muḥādasah* dan solusinya bagi siswa kelas III jurusan bahasa di Man Tambakberas Jombang, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pengajaran *muḥādasah* di MAN Tambakberas Jombang masih menggunakan metode campuran (*ecleted method*) Adapun beberapa metode yang dipakai adalah metode *qowā'id-tarjamah*, metode langsung, metode *aural-oral approach*, dan metode membaca. Sedangkan dalam penerapan metode tersebut waktunya disesuaikan dengan pokok bahasan yang diajarkan. Metode eklektik yang digunakan MAN Tambakberas Jombang saat ini baru merupakan gabungan metode membaca, menulis dan menerjemahkan.
2. Problematika pengajaran *muḥādasah* yang penulis amati di MAN Tambakberas Jombang terletak pada faktor non linguistik yaitu lingkungan sekolah (*bi'ah lugawiyah*). Sebab pada realita yang terjadi, proses pengajaran *muḥādasah* yang berjalan di MAN Tambakberas Jombang hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi ketika di luar lingkungan sekolah sama sekali tidak berjalan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: kurangnya kegiatan di luar jam belajar yang mendukung, adanya benturan waktu kegiatan pondok dengan kegiatan

ekstrakurikuler sekolah sehingga dapat menghambat anak didik dalam mempraktikkan dan memperlancar kegiatan berbahasa mereka.

3. Dalam menghadapi problematika pengajaran *muḥādasah* yang terjadi di MAN Tambakberas Jombang maka penulis berpendapat bahwa untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan berbagai cara yang dilakukan diantaranya:

A. Pihak sekolah

- a. Menciptakan lingkungan bahasa (*bi'ah lugawīyyah*) yang bagus dan kondusif.
- b. Memilih guru atau *ustaz* yang baik dan selalu memotivasi siswa untuk senantiasa meningkatkan *muḥādasah*.
- c. Menyediakan fasilitas yang cukup lengkap untuk membantu dan memudahkan mereka dalam belajar.
- d. Menyediakan media yang menunjang dan mendukung siswa dalam belajar bahasa Arab.
- e. Metode yang tepat, yang digunakan dalam kegiatan *muḥādasah*.
- f. Keaktifan siswa untuk berlatih sendiri berbahasa Arab.

B. Pihak guru bahasa arab (pendidik)

- a. Berusaha untuk selalu memantau berlangsungnya kegiatan *muḥādasah*.
- b. Selalu memotivasi siswa agar senantiasa berlatih untuk berbicara bahasa, sehingga tercapai tujuan kegiatan *muḥādasah* itu sendiri.

C. Usaha-usaha yang dilakukan siswa

- a. Para siswa sering berlatih mengucapkan bahasa Arab, untuk meningkatkan ketrampilan berbahasa Arab.
- b. Para siswa berusaha untuk selalu belajar melalui buku paket.
- c. Para siswa berusaha untuk belajar melalui orang lain.

B. Saran-saran

1. Bagi sekolah

- a. Seyogyanya menciptakan lingkungan bahasa (*bi'ah lugawīyah*) yang bagus dan kondusif.
- b. Seyogyanya memilih guru atau *ustaz* yang baik, serta yang berkompenten dalam bidangnya.
- c. Menyediakan fasilitas yang cukup lengkap untuk membantu dan memudahkan mereka dalam belajar.
- d. Menyediakan media yang menunjang dan mendukung siswa dalam belajar bahasa Arab.

2. Bagi guru bahasa arab (pendidik)

- a. Selalu berusaha untuk memantau berlangsungnya kegiatan *muhādasah*.
- b. Selalu memotivasi siswa agar senantiasa berlatih untuk berbicara bahasa, sehingga tercapai tujuan kegiatan *muhādasah* itu sendiri.

3. Bagi siswa

- a. Seyogyanya siswa sering berlatih mengucapkan bahasa Arab, untuk meningkatkan ketrampilan berbahasa Arab.
- b. Seyogyanya siswa berusaha untuk selalu belajar melalui buku paket.
- c. Seyogyanya siswa berusaha untuk belajar melalui orang lain.

C. Kata Penutup

Al-Hamdulillah rabbil 'alamin, berkat rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari dengan sepenuhnya, bahwa masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, hanya kepada Allah SWT penulis berserah diri dan mohon petunjuk-Nya, semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Basyir, Ahmad Abdullah, *Muzākaratu Ta'lim al-Kalām (al-Muḥādasah), Saudi Arabīyah: Li-Daurāh at-Taribiyat al-Makisyafah*, 1971.
- Brooks, 1964 hlm. 134, dikutip oleh Henry Guntur Taregan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa 1987.
- Crow dan Crow, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Edisi III, Yogyakarta: Raka Sarasih, 1988.
- Dawson [et al], 1963. hlm. 29, dikutip oleh Henry Guntur Taregan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa 1987.
- Depag RI *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada PTAIS (Proyek Pengadaan Sistem Pendidikan Agama Jakarta*, 1976.
- Depag RI, *Kurikulum Madrasah Aliyah Keagamaan Negeri, M.T. GBPP Bahasa Arab*, Jakarta: Depag RI, 1993.
- , *Kurikulum Madrasah Aliyah Keagamaan, GBPP Pelajaran Bahasa Arab Kelas III*, Jakarta: Depag RI, 1994.
- Dirjend Bimmas Islam, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1990.
- Djamarah, Syaiful, Drs, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research 1*, Yogyakarta : Andi Offset, 1994.
- , *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1994.
- , *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1983.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pengajaran*, Jakarta, Bumi Aksara, 1995.

- , Proses Belajar Mengajar, Jakarta: Bumi Aksara: 2001.
- KBK kegiatan pembelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah DEPAG Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2004
- Malibary, Akrom, Pengajaran Bahasa Arab di MA, Tinjauan Metodologis Sekilas, Jakarta: Bulan Bintang, 1987.
- Muhajir dan A. Latief, Berbicara Dalam Majalah Pengajaran Bahasa dan Sastra Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1975.
- Nana Syaodih Sukmadinata, Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktek, Bandung: P.T Remaja Rosdakarya, 2001.
- Poerwadarminta, W.J.S, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Purwanto, M. Ngalim, dan Djeniah Alim, Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, Jakarta: Rosda Jaya Putra, 1997.
- Sarhan, Damirdasy. Abd. Majid, : 1978, hlm 102 dikutip oleh Achmad Satori Ismail dalam bukunya "Ke Arah Pengembangan Pengajaran Bahasa Arab di Indonesia, Jakarta: Pustaka Tarbiatuna, 2003.
- Silberman, Mell, Active Learning, 101 To Teach Any Subject, Yogyakarta: YAPPENDIS, 2000.
- Sudijono, Anas, Prof., Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta: Rajawali Pers, 1987.
- Tarigan, hendry guntur, Ketrampilan Berbicara Bahasa Arab Bandung: Angkasa, 1990.
- Walgito, Bimo, Prof Dr, Pengantar Psikologi Umum, Yogyakarta: Andi Offset, 2002.
- Yunus, Mahmud, Metode Khusus Bahasa Arab Jakarta: Hidakarya Agung, 1983.
- Yusuf, Tayar, Drs. dan Syaiful Anwar, Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.